Kiat Setek Daun Lidah Mertua

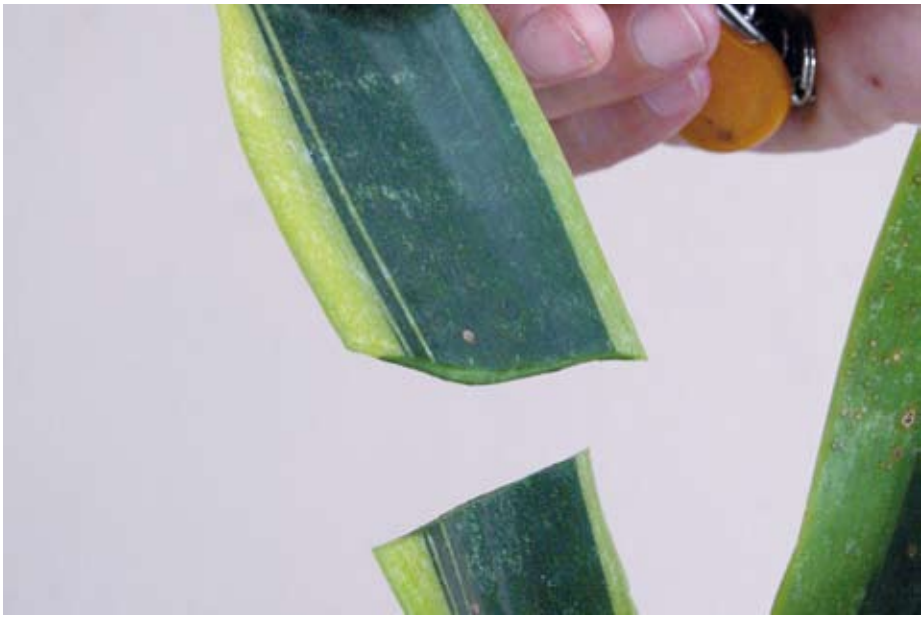

Setek daun dilakukan dengan memotong daun secara horizontal

Setek daun

Setek daun dilakukan dengan memotong daun sansevieria secara horisontal. Syaratnya, daun yang akan disetek harus cukup umur. Paling ideal, dipilih daun terbawah atau daun paling tua. Tanaman induk bisa disetek lagi selang 2—3 bulan sesudahnya. Kelemahannya, pada jenis sansevieria yang memiliki kombinasi warna kuning dan hijau, perbanyakan lewat setek daun umumnya menghasilkan anakan berwarna hijau. Itu dialami oleh sansevieria jenis laurentii, futura, golden hahnii, dan bantel's. Hampir 90% sansevieria yang diperbanyak dengan setek daun akan mengalami mutasi, berupa perubahan corak dan warna. Untuk jenis-jenis itusebaiknya dipilih metode perbanyakan lain agar aman, misalnya dengan pisah anakan atau potong pucuk.

Setelah melakukan penyetekan pot diletakkan di tempat teduh. Perawatan dimulai 2 minggu setelah tanam. Semprot sansevieria dengan fungisida dan bakterisida setiap minggu sekali secara bergantian. Penyiraman dilakukan satu minggu sekali di media tanam. Akar mulai muncul 2—3 minggu setelah tanam; sedangkan anakan, 1—2 bulan. Setek daun bisa dilakukan pada sansevieria berdaun kecil atau tebal.

Sansevieria trifasciata laurentii "futura"

Tahapan Setek Daun

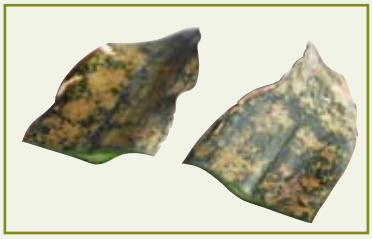

1. Potong daun tertua dengan panjang 5—10 cm.

2. Setelah dipotong, oleskan bagian daun yang terluka dengan perangsang akar seperti Rooton F dan Grow Tone serta fungisida.

3. Tanam pada media campuran pasir : sekam bakar : pakis : sekam mentah dengan perbandingan 1:1:1:1.

Tahapan Setek Daun Bulat

1. Pilih daun yang sudah dewasa dan sehat, potong secara horisontal.

2. Daun bisa dipotong-potong lagi sepanjang 5—10 cm.

3. Olesi dengan zat perangsang akar.

4. Tanam di media arang sekam dan pasir malang dengan perbandingan 1 : 1. Letakkan di tempat teduh.